



Pengaruh Pembelajaran Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

¹Harianti, ²Cayati, ³A. Alfiani Damayanti, ⁴Jusmawati

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Megarezky Makassar

Email Korespondensi: harianti2409@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 11 Sept 2023 Revised: 23 Nov 2023 Published: 03 Dec 2023	The Effect of Numerical Literacy Learning on Mathematics Learning Outcomes for Class IV Students. This study aims to determine the effect of literacy learning numeracy on the mathematics learning outcomes of class IV students at UPT SPF SD Inpres Antang I Makassar. This study used quantitative research with the type of pre-experimental research in one group pretest-posttest. The sample used was class IVB students as many as 31 students consisting of 9 men and 22 female. Technique sampling used purposive sampling technique. Instrument research used was the observation sheet, test results and learning documentation. Data were analysed using descriptive statistical analysis and analysis inferential statistics with the help of SPSS 20 computer program. Research results shows that the teacher's ability to apply literacy learning numeration got an average value of 2.8 which means done well. As for the learning outcomes of class IVB students were described from the results of the prerequisite test consisting of normality test results of 0.183, homogeneity test results of 0.698 and T-test results of 0.000. It can be concluded that there is an influence numeracy literacy learning on students' mathematics learning outcomes of class IV students at UPT SPF SD Inpres Antang I Makassar.
Keywords Learning Outcomes, Mathematics, Numerical Literacy	
Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 11 Sep 2023 Direvisi: 23 Nov 2023 Dipublikasi: 03 Des 2023	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk <i>pre-eksperimen</i> desain <i>one group pretest-posttest</i> . Sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas IVB sebanyak 31 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 22 perempuan. Adapun teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan bantuan program komputer SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam penerapan pembelajaran literasi numerasi mendapat nilai rata-rata 2,8 yang berarti terlaksana dengan baik. Adapun hasil belajar peserta didik kelas IVB digambarkan dari hasil uji prasyarat yang terdiri dari hasil uji normalitas 0,183, hasil uji homogenitas 0,698 dan hasil uji T 0,000. Sehingga hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar.
Kata kunci Hasil Belajar; Pembelajaran Literasi Numerasi	
Sitasi: Harianti, H., Cayati, C., Damayanti, A. A., & Jusmawati, J. (2023). Pengaruh Pembelajaran Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. <i>Lambda: Jurnal Pendidikan MIPA dan Aplikasinya</i> , 3(3), 125-130.	

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha pemerintah untuk mencetak dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, di Indonesia mewajibkan semua warga negaranya untuk mengikuti program pemerintah wajib belajar minimal 12 tahun yang terdiri dari enam tahun pada sekolah dasar, tiga tahun pada sekolah menengah pertama dan tiga tahun pada sekolah menengah atas/kejuruan. Hal ini, sesuai dengan Pasal 1 Ayat (16) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi: “Wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh Warga Negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah”.

Tujuan pendidikan nasional adalah agar sekolah dapat memanfaatkan secara maksimal unsur-unsur yang dapat melakukan hal tersebut. Selain kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik sebagai individu yang berkompeten, diharapkan juga terlibatnya komponen-komponen lain. Salah satu faktor pembentuk karakter peserta didik yaitu aktivitas belajar khususnya pembelajaran matematika.

Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia masih mempunyai beberapa masalah besar dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan kualitas pendidikan. Salah satu isu permasalahan dalam dunia pendidikan kita adalah Ujian Nasional atau disingkat UN. Menurut Pasal 58 Ayat (1) Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Sisdiknas, UN merupakan alat untuk evaluasi hasil belajar yang harusnya dilakukan sendiri oleh pendidik terhadap peserta didiknya dengan tujuan memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan.

Indonesia merupakan salah satu negara yang aktif mengikuti internasional *Program for International Student Assessment* atau PISA yang diselenggarakan oleh OECD sejak tahun 2001. PISA dilakukan setiap tiga tahun sekali untuk menilai peserta didik berusia 15 tahun. PISA berfokus pada membaca, matematika, dan sains dengan tujuan memperoleh informasi tentang pengetahuan, keterampilan dan pengukuran membaca, matematika, dan sains (OECD, 2019). Berdasarkan penilaian PISA terbaru tahun 2018 Indonesia mendapatkan skor 379 dan 72 dari 77 negara (OECD, 2019) dalam (Lestari et al., 2022).

Pendidikan dasar literasi numerasi tidak bisa dilepaskan dari tuntutan keterampilan abad 21. Pembelajaran abad 21 mengutamakan kegiatan yang melatih keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Keterampilan abad 21 terdiri dari berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, inovasi, kolaborasi, komunikasi, metakognisi dan literasi informasi. (Rifa Hanifa Mardhiyah, 2021) dalam (Widodo et al., 2022)

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kemampuan menggunakan berbagai angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dunia nyata dalam berbagai situasi sehari-hari untuk memperoleh informasi dalam berbagai bentuk, baik itu grafik, tabel, atau diagram, dan kemudian menginterpretasikan hasilnya untuk pengambilan keputusan (Rosalina dan Suhardi, 2020) dalam (Salvia et al., 2022).

Kemampuan matematika peserta didik di Indonesia tergolong lemah hal ini disebabkan peserta didik sulit memahami materi dan menyelesaikan soal-soal tugas. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Hasil belajar matematika merupakan keterampilan yang diperoleh anak dalam matematika setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran yang melibatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik usaha peserta didik (Yunita et al., 2020).

Sekolah UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program Literasi Numerasi. Kemampuan literasi numerasi peserta didik

masih kurang. Penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dan motivasi untuk menginterpretasikan konsep matematika dasar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan sebagian besar peserta didik beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar terdapat permasalahan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan tabel atau grafik, kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal yang berhubungan dengan bilangan, operasi dan perhitungan serta geometri dan pengukuran khususnya di kelas IV. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV di UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar”.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, dengan mempelajari populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, tujuannya adalah untuk menguji kemampuan hipotesis, Sugiyono (2019). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Exsperimental* yang menggunakan bentuk *one group pretest-posttest design*. Satu kelompok kelas yang digunakan sebagai objek penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan literasi numerasi. Pelaksanaan penelitian dimulai dari pembelian *pretest* pada subjek penelitian untuk mengetahui nilai awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Tahap selanjutnya peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan pembelajaran matematika. Setelah diberikan perlakuan maka tahap akhir peserta didik diberikan *posttest* untuk mengetahui nilai akhir setelah diberikan perlakuan. Setelah selesai melakukan penelitian, hasil dari *pretest* dan *posttest* selanjutnya dianalisis. Hasil analisis *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik

Interval	Frekuensi	<i>Pretest</i> Persentase (%)	Kategori
86 – 100	0	0	Sangat Baik
75 – 85	0	0	Baik
60 – 74	12	39 %	Cukup
55 – 59	6	19 %	Kurang
< 55	13	42 %	Sangat Kurang
Jumlah	31	100 %	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tes hasil belajar peserta didik kelas IVB SD Inpres Antang I Kota Makassar, pada tabel 1 untuk nilai *pretest* tidak terdapat peserta didik yang memperoleh nilai pada interval 86-100 dan 75-85, terdapat 12 peserta didik yang memperoleh nilai interval 60-74, kemudian terdapat 6 peserta didik yang memperoleh nilai interval 55-59 dan terdapat 13 peserta didik yang memperoleh nilai interval < 55.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil belajar Peserta Didik

Interval	Frekuensi	Posttest Persentase (%)	Kategori
86 – 100	9	29 %	Sangat Baik
75 – 85	22	71 %	Baik
60 – 74	0	0	Cukup
55 – 59	0	0	Kurang
< 55	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	31	100 %	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tes hasil belajar peserta didik kelas IVB SD Inpres Antang I Kota Makassar, pada tabel 2 untuk nilai *posttest* terdapat 9 peserta didik yang memperoleh nilai pada interval 86-100, terdapat 22 peserta didik yang memperoleh nilai pada interval 75-85 dan tidak terdapat peserta didik yang memperoleh nilai interval 60-74, 55-59 dan < 55.

Uji normalitas pada hasil belajar literasi numerasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *one-sampel Shapiro-wilk* pada *software SPSS*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Kelas	<i>Shapiro-wilk</i>		
	statistic	Df	sig
<i>Pretest</i>	,940	31	,183

Sumber: Analisis SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pada analisis data dengan menggunakan *Shapiro-wilk*, maka signifikasi atau P-Value = 0,183 dari 31 peserta didik. P-Value *pretest* = 0,183 > (taraf signifikan = 0.05). Ini berarti bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan bantuan program *SPSS* versi 20 dengan menggunakan uji *test of homogeneity of variances*. Uji homogenitas berguna untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis itu memenuhi konstanta varian (*homogeny*).

Tabel 4. Test of Homogeneity of Variances

<i>Pretest</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.554	4	26	.698

Sumber: Analisis SPSS 20

Berdasarkan uji *test of homogeneity of variances* dengan “*levene’s Test*” diperoleh nilai P-Value = 0,698 > (taraf signifikan = 0.05). jadi, pengujian homogenitas terpenuhi.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan T-Test bertujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan uji T.

**Tabel 5. Hasil Uji T
One-Sample Test**

	Test Value = 75					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
<i>Pretest</i>	25.386	30	.000	52.903	48.65	57.16
<i>Posttest</i>	72.824	30	.000	83.387	81.05	85.73

Berdasarkan hasil data independent sampel test sig (2-tailed), diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik, sehingga H_1 sehingga bisa diterima yaitu terdapat pengaruh pembelajaran literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pembelajaran literasi numerasi berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari peningkatan hasil belajar yaitu *pretest* atau sebelum pemberian perlakuan, hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah, namun setelah dilakukan *posttest* atau setelah menerapkan pembelajaran literasi numerasi, hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis deskriptif yaitu aktivitas guru yang menerapkan pembelajaran literasi numerasi dengan skor rata-rata berada pada kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat pada setiap pertemuan yang menunjukkan adanya peningkatan dimana kemampuan guru pada awal pertemuan masih kurang, namun kemampuan guru pada pertemuan selanjutnya terus mengalami peningkatan hingga berada pada kategori baik. Hal ini juga terjadi pada aktivitas peserta didik yang mencapai skor rata-rata berada pada kategori baik.

Hasil dari analisis data statistik inferensial uji normalitas data yaitu 0,183 yang lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya untuk pengujian homogenitas yaitu 0,698 yang lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi homogen. Untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa hipotesis H_1 bisa diterima yaitu terdapat pengaruh pembelajaran literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dihitung dengan menggunakan SPSS 20, dimana H_1 diterima dan H_0 ditolak. Kemudian ada perbedaan yang signifikan dalam data. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran literasi numerasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, atas doa dan dukungan yang sangat luar biasa hingga saya bisa ada di titik ini, dan juga ucapan terima kasih kepada saudaraku,

segenap keluarga besar, sahabat-sahabatku, teman-teman seperjuangan, dosen yang sudah membimbing, atas segala dukungan, pengorbanan dan motivasi selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumiati, J., Arjudin, A., & Rosyidah, A. N. (2020). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 10 Mataram. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 1(1), 44-52.
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & R.I. (2018). Pengaruh Motivasi Berafiliasi Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa Sd Inpres Perumnas Antang Kota Makassar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 158-165. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1571>.
- Lestari, A., Mulyono, B., & Susanti, E. (2022). *Implementasi Blended Learning Pada Materi Bilangan Pecahan Numeracy Skills of Students Through the Implementation of Blended Learning on Fraction*. 5, 60–70.
- Ningsih, S., Gunayasa, I. B. K., & Dewi, N. K. (2022). Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1938-1943.
- Nurjanah, M., Dewi, D. T., Al Fathan, K. M., & Mawardini, I. D. (2022). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 SD/MI. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 87-98.
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *ProSANDIKA UNIKAL ...*, 3(2019), 352–360. <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/890>
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widodo, A., feni Haryati, L., Syazali, M., Indraswati, D., & Anar, A. P. (2022). Analisis Proses Pembelajaran Literasi dan Numerasi Dasar Inklusif Selama Pandemi Covid-19. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 6(1), 53-60.
- Widyati, N. (2022). Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 PAacitan. *Doctoral Dissertation, STKIP PGRI PACITAN*, 21–42
- Yuliandari Ria Norfika, S. H. (2020). Implikasi Asesmen Kompetensi Minimum Dan Survei Karakter Terhadap Pengelolaan Pembelajaran SD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(2), 194–205. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i2.446>
- Lestari, A., Mulyono, B., & Susanti, E. (2022). *Implementasi Blended Learning Pada Materi Bilangan Pecahan Numeracy Skills of Students Through the Implementation of Blended Learning on Fraction*. 5, 60–70.
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *ProSANDIKA UNIKAL ...*, 3(2019), 352–360.
- Yunita, N., Zahara, L., & Syahidi, K. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Melalui Lesson Study Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Kappa Journal*, 4(2), 233–239. <https://doi.org/10.29408/kpj.v4i2.2756>